

**PENYELENGGARAAN JAMINAN PRODUK HALAL
MELALUI JALUR *SELF-DECLARE* PELAKU USAHA
EKONOMI MIKRO DAN KECIL
DI KOTA SAMARINDA**

DISERTASI

**Oleh:
IKHWAN SAPUTERA
NIM. 200311020085**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCA SARJANA
DOKTORAL ILMU SYAIRAH
BANJARMASIN
TAHUN 2024**

**PENYELENGGARAAN JAMINAN PRODUK HALAL
MELALUI JALUR *SELF-DECLARE* PELAKU USAHA
EKONOMI MIKRO DAN KECIL
DI KOTA SAMARINDA**

DISERTASI

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Program Studi S3 Ilmu Syariah

Oleh:

IKHWAN SAPUTERA

NIM. 200311020085



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCA SARJANA
DOKTORAL ILMU SYAIRAH
BANJARMASIN
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Ikhwan Saputera
NIM : 200311020085
Tempat/Tanggal Lahir : Kelua, 23 Desember 1980
Jurusan/Program Studi : Ilmu Syariah

Program Ilmu Syariah Pascasarjana menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi yang berjudul, “Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal Melalui Jalur *Self-Declare* Pelaku Usaha Ekonomi Mikro Dan Kecil di Kota Samarinda” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Samarinda, 16 November 2024

Yang membuat pernyataan,



H. Ikhwan Saputera



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
1227/Un.14/IV/UPM-BP/10/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi **drillbit** pada alamat <https://www.drillbitplagiarismcheck.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama : Ikhwan Saputera
NIM : 200311020085
Jenjang/Program Studi : S-3 Ilmu Syariaah (IS)
Judul : Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal Melalui Jalur Self-Declare Pelaku Usaha Ekonomi Mikro dan Kecil di Kota Samarinda

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut disertakan dalam administrasi untuk ujian TERBUKA.

Banjarmasin, 16 Oktober 2024

Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

Halaman Persetujuan
PERSETUJUAN UJIAN TERBUKA PROGRAM DOKTOR

**Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal Melalui Jalur Self Declare
Pelaku Usaha Ekonomi Mikro dan Kecil di Kota Samarinda**

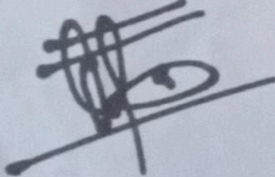
Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Ikhwan Saputera

NIM 200311020085

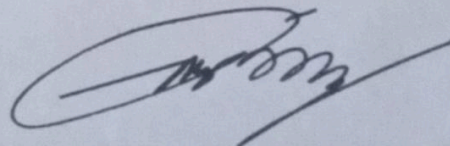
**Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk
Dapat Diajukan Kepada Dewan Penguji**

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I
Tanggal, 1 September 2024

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd
Tanggal, 3 September 2024








PENGESAHAN DISERTASI

PENYELENGGARAAN JAMINAN PRODUK HALAL MELALUI JALUR *SELF DECLARE* PELAKU USAHA EKONOMI MIKRO DAN KECIL DI KOTA SAMARINDA

Disusun dan dipersembahkan oleh:

Ikhwan Saputera
NIM. 200311020085

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada hari Senin, tanggal 4 November. 2024

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph. D (Ketua/Penguji)	1. 
2. Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari M. H.I (Penguji Utama)	2. 
3. Dr. Muhammad Aqil Irham, M.Si (Penguji Eksternal I)	3. 
4. Dr. Begum Fauziyah, S.Si., M.Farm (Penguji Eksternal II)	4. 
5. Dr. Hj. Zulfa Makiah, M. Ag (Penguji)	5. 
6. Mujiburohman, M.A, Ph.D (Penguji)	6. 
7. Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A (Penguji/ Sekertaris)	7. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin


Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph. D
NIP. 197105251997031006



ABSTRAK

Ikhwan Saputera, NIM. 200311020085, *Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal Melalui Jalur Self-Declare Pelaku Usaha Ekonomi Mikro dan Kecil di Kota Samarinda*, Pembimbing I: Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari M. HI., Pembimbing II: Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D., Disertasi, Program Studi S3 Ilmu Syariah, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: *Produk Halal, Self-Declare, Pelaku Usaha Mikro dan Kecil*

Aktivitas muamalah sehari-hari mencakup berbagai produk, dan bagi umat Muslim, memastikan kehalalan produk adalah kewajiban. Indonesia, dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi besar dalam pasar halal, namun tantangan regulasi dan rendahnya kesadaran pelaku usaha menjadi hambatan. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal dan pembentukan BPJPH adalah langkah penting untuk memberikan jaminan halal di Indonesia. Mekanisme *self-declare* sertifikasi halal menawarkan solusi terjangkau bagi UMK di Samarinda, mempermudah akses sertifikasi tanpa beban biaya, sehingga meningkatkan daya saing produk.

Sertifikasi halal *reguler* dan *self-declare* memiliki perbedaan yakni, sertifikasi halal *reguler* memerlukan tahapan lebih panjang, audit oleh LPH, dan sidang fatwa oleh Komisi Fatwa MUI, yang memakan biaya dan waktu lebih banyak. Sebaliknya, sertifikasi halal *self-declare* dirancang untuk UMK dengan proses yang lebih singkat dan tanpa biaya. Dalam *self-declare*, pelaku usaha dibantu Pendamping untuk mengajukan pernyataan halal, dan Komite Fatwa Produk Halal menetapkan kehalalan, sehingga prosesnya lebih cepat dan terjangkau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif deduktif dan empiris induktif untuk menganalisis penerapan jalur *self-declare* sertifikat halal di Samarinda. Pendekatan normatif deduktif berfokus pada kajian terhadap regulasi dan kebijakan yang mengatur sertifikasi halal melalui jalur *self-declare*, dengan menelusuri dokumen resmi, literatur, serta peraturan pemerintah yang terkait. Analisis ini membantu memahami dasar hukum dan kebijakan yang menjadi landasan pelaksanaan program *self-declare* di Samarinda. Sementara itu, pendekatan empiris induktif melibatkan pengumpulan data lapangan melalui wawancara, observasi, dan diskusi dengan pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK), pemerintah, serta lembaga sertifikasi halal. Data lapangan ini memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai tantangan dan pengalaman yang dihadapi oleh pelaku UMK dalam implementasi jalur *self-declare*. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas dan dampak penerapan program jalur *self-declare* di Samarinda.

Hasil temuan penelitian ini; (1) Penerapan jalur *self-declare* di Samarinda menjadi solusi inovatif bagi UMK untuk meraih sertifikat halal dengan mudah dan terjangkau. (2) Dukungan pemerintah melalui sosialisasi dan standar yang jelas mendorong pertumbuhan industri halal di Samarinda. (3) Jalur *self-declare* tidak hanya memberikan kepastian kepada konsumen Muslim terkait kehalalan produk, tetapi juga meningkatkan daya saing UMK di pasar. Adopsi jalur *self-declare* diharapkan mampu menjaga kualitas dan kepercayaan konsumen terhadap produk halal yang dihasilkan oleh UMK di Kota Samarinda.

ABSTRACT

Ikhwan Saputera, NIM. 200311020085, *Implementation of Halal Product Assurance Through the Self-Declare Procedure for Micro and Small Enterprise Actors in Samarinda City*, Supervisor I: Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari M. HI., Supervisor II: Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D., Dissertation, Doctoral Program in Sharia Science, Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Keywords: *Halal Products, Self-Declare Procedure, Small and Medium Enterprises*

Daily muamalah activities cover a variety of products, and for Muslims, ensuring the halalness of products is an obligation. Indonesia, with the largest Muslim population in the world, has great potential in the halal market, but regulatory challenges and low awareness of business actors are obstacles. Law Number 33 of 2014 concerning Halal Product Assurance and the establishment of BPJPH are important steps to provide halal assurance in Indonesia. The self-declare halal certification mechanism offers an affordable solution for SME Samarinda, facilitating access to certification without the burden of costs, thereby increasing product competitiveness.

Regular halal certification and self-declare have differences, namely, regular halal certification requires longer stages, audits by LPH, and fatwa hearings by the MUI Fatwa Commission, which cost more money and time. In contrast, self-declare halal certification is designed for SME with a shorter process and no cost. In self-declare, business actors are assisted by Companions to submit halal statements, and the Halal Product Fatwa Committee determines halalness, so the process is faster and more affordable.

This research uses a deductive normative and inductive empirical approach to analyze the implementation of halal certificate self-declaration in Samarinda. The deductive normative approach focuses on studying the regulations and policies governing halal certification procedure self-declaration, by exploring related official documents, literature and government regulations. This analysis helps understand the legal and policy basis that is the basis for implementing the self-declaration program in Samarinda. Meanwhile, the inductive empirical approach involves collecting field data through interviews, observations, and discussions with Small and Medium Enterprises (SME) the government, and halal certification institutions. This field data provides a more real picture of the challenges and experiences faced by SME in implementing self-declaration. With this approach, the research aims to produce a more comprehensive understanding of the

effectiveness and impact of implementing the self-declaration program in Samarinda.

The findings of this research; (1) The implementation of self-declaration in Samarinda is an innovative solution for SME to obtain halal certificates easily and affordably. (2) Government support through outreach and clear standards encourages the growth of the halal industry in Samarinda. (3) Self-declaration not only provides certainty to Muslim consumers regarding product halalness, but also increases the competitiveness of SME in the market. The adoption of the self-declare concept is expected to be able to maintain the quality and trust of consumers in halal products produced by SME in Samarinda City.

خلاصة

إخوان سابوتيرانيم. 200311020085, تنفيذ ضمانات المنتجات الحلال من خلال طريق الإعلان الذاتي للمؤسسات الاقتصادية الصغيرة والمتناهية الصغر في مدينة ساماريندا، المشرف الأول: البروفيسور . دكتور. الحج. فتح الرحمن أزهرى م. مرحبا، المشرف الثاني: أ.د. الحج. زلفا جمالي، ماجستير في الطب، دكتوراه، أطروحة، برنامج دراسة الدكتوراه في علوم الشريعة، الدراسات العليا بجامعة إنطاساري بانجارماسين، 2024.

الكلمات الرئيسية: المنتجات الحلال، الإعلان الذاتي، الجهات الفاعلة في مجال الأعمال الصغيرة والصغيرة

تشمل أنشطة معاملات اليومية العديد من المنتجات، وبالنسبة للمسلمين، فإن ضمان المنتج حلال هو التزام. تتمتع إندونيسيا، التي تضم أكبر عدد من السكان المسلمين في العالم، بإمكانات كبيرة في سوق الحلال، لكن التحديات التنظيمية وانخفاض الوعي لدى الجهات الفاعلة في مجال الأعمال تشكل عقبات. يعد القانون خطوات مهمة لتوفير ضمانات الحلال BPJPH رقم 33 لعام 2014 بشأن ضمانات المنتجات الحلال وإنشاء في ساماريندا، مما يسهل UMK في إندونيسيا. توفر آلية الإعلان الذاتي لشهادة الحلال حلاً ميسور التكلفة لـ الوصول إلى الشهادة دون تحمل عبء التكاليف، وبالتالي زيادة القدرة التنافسية للمنتج.

هناك اختلافات بين شهادة الحلال المنتظمة والإقرار الذاتي، أي أن شهادة الحلال المنتظمة تتطلب الأمر الذي يتطلب MUI، وجلسة استماع للفتوى من قبل لجنة الفتوى LPH مراحل أطول، وتدقيقاً من قبل المزيد من المال والوقت. وفي المقابل، تم تصميم شهادة الحلال ذات الإعلان الذاتي للمشروعات متناهية الصغر والصغيرة من خلال عملية أقصر وبدون تكاليف. وفي الإقرار الذاتي، يتم مساعدة الجهات التجارية من قبل الرفاق لتقديم بيانات الحلال، وتحدد لجنة فتوى المنتجات الحلال الحلال، بحيث تكون العملية أسرع وبأسعار معقولة.

تعلن يستخدم هذا البحث المنهج التجريبي المعياري الاستنتاجي والاستقرائي لتحليل تنفيذ المسار شهادة الحلال في ساماريندا. يركز المنهج المعياري الاستنتاجي على دراسة اللوائح والسياسات عن نفسها تعلن عن نفسها من خلال تصفح الوثائق الرسمية والأدبيات واللوائح التي تنظم شهادات الحلال عبر القنوات الحكومية ذات الصلة. ويساعد هذا التحليل على فهم الأساس القانوني والسياسي الذي يتم على أساسه تنفيذ في ساماريندا. وفي الوقت نفسه، يتضمن النهج التجريبي الاستقرائي جمع البيانات تعلن عن نفسها البرنامج الميدانية من خلال المقابلات والملاحظات والمناقشات مع الشركات الصغيرة ومتناهية الصغر والحكومة ومؤسسات إصدار شهادات الحلال. توفر هذه البيانات الميدانية صورة أكثر واقعية للتحديات والتجارب التي ومن خلال هذا النهج، تعلن عن نفسها تواجهها المشروعات متناهية الصغر والصغيرة في تنفيذ المسار في ساماريندا تعلن عن نفسها يهدف البحث إلى توليد فهم أكثر شمولاً لفعالية وتأثير تنفيذ برنامج المسار.

نتائج هذا البحث: (1) تطبيق المسارات تعلن عن نفسها في ساماريندا هو حل مبتكر للشركات الصغيرة والمتوسطة للحصول على شهادات الحلال بسهولة وبتكلفة معقولة. (2) الدعم الحكومي من خلال التوعية والمعايير الواضحة يشجع نمو صناعة الحلال في ساماريندا. (3) المسار تعلن عن نفسها ولا يقتصر الأمر على توفير اليقين للمستهلكين المسلمين فيما يتعلق بالمنتجات الحلال، بل يزيد أيضاً من القدرة التنافسية للشركات الصغيرة ومتناهية الصغر في السوق. اعتماد المسار تعلن عن نفسها ومن المأمول أن تتمكن من الحفاظ على جودة وثقة المستهلكين في المنتجات الحلال التي تنتجها الشركات الصغيرة والمتوسطة في مدينة ساماريندا.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur dengan tulus dipersembahkan kehadirat Allah Swt, Dialah Tuhan yang menurunkan agama Islam melalui wahyu yang disampaikan kepada Rasul yang mulia Nabi Muhammad SAW dan semoga shalawat serta salam selalu tercurah padanya. Melalui agama ini, terbentang luas jalan lurus yang dapat mengantarkan manusia kepada kehidupan bahagia didunia dan diakhirat.

Disertasi ini berjudul: Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal Melalui Jalur *Self-Declare* Pelaku Usaha Ekonomi Mikro dan Kecil di Kota Samarinda. Penelitian disertasi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Doktor pada Program Studi S3 Ilmu Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Penulis menyadari bahwa Disertasi ini masih memiliki kekurangan, namun penulis tetap berusaha sebaik-baiknya dalam proses pembuatannya karena telah dibimbing dan dibina oleh para pihak yang bersangkutan dengan optimal dan maksimal. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih secara tertulis kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin;

2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph. D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan nasehat, arahan, dan bimbingan kepada penulis secara signifikan;
3. Bapak Mujiburohman, M.A, Ph.D., selaku Ketua Program Studi S3 Ilmu Syariah dan Bapak Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A., selaku Sekretaris Program Studi S3 Ilmu Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Terima kasih banyak atas semua bimbingan, petunjuk dan bantuan beliau berdua kepada penulis selama penulis menyelesaikan proses akademik pada Program Studi S3 Ilmu Syariah UIN Antasari Banjarmasin;
4. Bapak Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari M. HI., sebagai Pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan arahan.
5. Ibu Dr. Hj. Zulpa Makiah, M. Ag., yang banyak membantu terutama, buku beliau sangat banyak membantu dalam memperkaya referensi dalam menulis disertasi.
6. Bapak Dr. M. Aqil Irham, M.Si., sebagai Penguji Eksternal yang juga Merupakan Kepala BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) Pusat RI, yang dengan rela hati dan penuh dedikasi meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada kami.
7. Ibu Dr. Begum Fauziyah, S.Si., M.Farm sebagai Penguji Eksternal serta Ketua Halal Center UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, berkat bimbingan dan arahan beliau semakin menyempurnakan proses penulisan disertasi.

8. Segenap dosen pengajar dan seluruh pihak akademik selama penulis menjalani proses pendidikan pada Program Studi S3 Ilmu Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Atas sumbangsih ilmu dan pemikiran yang telah diajarkan kepada penulis, dihaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal, baik di dunia maupun di akhirat serta mendapatkan ridho-Nya.;
9. Dr. H. Baequni, M. Pd., selaku Kepala Kantor beserta rekan-rekan di Kementerian Agama Kota Samarinda Kalimantan Timur yang telah banyak memberikan dukungan, waktu dan masukan dalam berkonsultasi untuk penelitian ini.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi S3 Ilmu Syariah UIN Antasari Banjarmasin, khususnya rekan-rekan angkatan tahun 2020. Terima kasih banyak atas kebersamaannya selama ini;
11. Penghormatan dan penghargaan yang tiada terhingga, penulis peruntukkan kepada Ayahnda Alm. H. Sabrannor dan Ibunda Almh. Hj. Witri serta yang selalu memberikan semangat dan inspirasi dalam mejalani kehidupan serta doa dan motivasi kepada anaknda;
12. Kepada istriku tercinta Sri Nurul Qamariyah, S.Kom., dan anakku tersayang (Muhammad Dzakwan Shihab Saputera). Terima kasih banyak dukungan dan doa serta pengertiannya selama ini;

13. Terima kasih pula atas dukungan dan doa dari kakanda pertama beserta Suami Sumarni dan Sandy Lesmana kakanda kedua beserta suami Hartiani dan Muhammad Ali, A.Md dan adinda beserta suami Siti Rahmah, S. Psi., dan Adi Rahmansyah, S. Pd., dan adinda kedua Muhammad Isnaini, S. Pd., serta semua keponakan tersayang.
14. Demikian pula kepada semua pihak keluarga, rekan kerja, teman, sahabat, sesama petugas haji sewaktu di Mekkah dan semua pihak lainnya yang tidak dapat disebut satu per satu. Terima kasih banyak atas doa baiknya kepada penulis.

Samarinda, 16 November 2024

Penulis,



H. Ikhwan Saputera

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā'	<i>T</i>	-
ث	Sā'	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥ</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dāl	<i>D</i>	-
ذ	Ẓāl	<i>Ẓ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zā'	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	<i>t</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>z</i>	z (dengan titik di bawah)
ء	'Ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	<i>G</i>	-
ف	Fā'	<i>F</i>	-
ق	Qāf	<i>Q</i>	-
ك	Kāf	<i>K</i>	-
ل	Lām	<i>L</i>	-
م	Mīm	<i>M</i>	-
ن	Nūn	<i>N</i>	-
و	Hā'	<i>W</i>	-
هـ	Wāwu	<i>H</i>	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	<i>Y</i>	-

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta'Marbutah diakhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fītr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

<i>Fathah</i>	Ditulis	A
<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i> جاهلية	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>Jāhiliyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i> تنسى	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + wawu</i> كريم	Ditulis Ditulis	<i>Ī</i> <i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu</i> فروض	Ditulis Ditulis	<i>Ū</i> <i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu mati</i> قول	Ditulis Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لألئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penelitian kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada :

- Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.

- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR NOMOR SURAT DALAM AL-QUR'AN

- | | | |
|------------------|-------------------|-------------------|
| 1. Al-Fatihah | 39. Az-Zumar | 77. Al-Mursalat |
| 2. Al-Baqarah | 40. Gafir | 78. An-Naba' |
| 3. Ali 'Imran | 41. Fussilat | 79. An-Nazi'at |
| 4. An-Nisa' | 42. Asy-Syura | 80. 'Abasa |
| 5. Al-Ma'idah | 43. Az-Zukhruf | 81. At-Takwir |
| 6. Al-An'am | 44. Ad-Dukhan | 82. Al-Infitar |
| 7. Al-A'raf | 45. Al-Jasiyah | 83. Al-Mutaffifin |
| 8. Al-Anfal | 46. Al-Ahqaf | 84. Al-Insyiqaq |
| 9. At-Taubah | 47. Muhammad | 85. Al-Buruj |
| 10. Yunus | 48. Al-Fath | 86. At-Tariq |
| 11. Hud | 49. Al-Hujurat | 87. Al-A'la |
| 12. Yusuf | 50. Qaf | 88. Al-Gasyiyah |
| 13. Ar-Ra'd | 51. Az-Zariyat | 89. Al-Fajr |
| 14. Ibrahim | 52. At-Tur | 90. Al-Balad |
| 15. Al-Hijr | 53. An-Najm | 91. Asy-Syams |
| 16. An-Nahl | 54. Al-Qamar | 92. Al-Lail |
| 17. Al-Isra' | 55. Ar-Rahman | 93. Ad-Duha |
| 18. Al-Kahf | 56. Al-Waqi'ah | 94. Asy-Syarh |
| 19. Maryam | 57. Al-Hadid | 95. At-Tin |
| 20. Taha | 58. Al-Mujadalah | 96. Al-'Alaq |
| 21. Al-Anbiya' | 59. Al-Hasyr | 97. Al-Qadr |
| 22. Al-Hajj | 60. Al-Mumtahanah | 98. Al-Bayyinah |
| 23. Al-Mu'minin | 61. As-Saff | 99. Az-Zalzalah |
| 24. An-Nur | 62. Al-Jumu'ah | 100. Al-'Adiyat |
| 25. Al-Furqan | 63. Al-Munafiqun | 101. Al-Qari'ah |
| 26. Asy-Syu'ara' | 64. At-Tagabun | 102. At-Takasur |
| 27. An-Naml | 65. At-Talaq | 103. Al-'Asr |
| 28. Al-Qasas | 66. At-Tahrim | 104. Al-Humazah |
| 29. Al-'Ankabut | 67. Al-Mulk | 105. Al-Fil |
| 30. Ar-Rum | 68. Al-Qalam | 106. Quraisy |
| 31. Luqman | 69. Al-Haqqah | 107. Al-Ma'un |
| 32. As-Sajdah | 70. Al-Ma'arij | 108. Al-Kausar |
| 33. Al-Ahzab | 71. Nuh | 109. Al-Kafirun |
| 34. Saba' | 72. Al-Jinn | 110. An-Nasr |
| 35. Fatir | 73. Al-Muzzammil | 111. Al-Lahab |
| 36. Yasin | 74. Al-Muddassir | 112. Al-Ikhlash |
| 37. As-Saffat | 75. Al-Qiyamah | 113. Al-Falaq |
| 38. Sad | 76. Al-Insan | 114. An-Nas |

DAFTAR SINGKATAN

1. APBD - Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
2. APBN - Anggaran Pendapatan Belanja Negara
3. BIMAS Islam - Bimbingan Masyarakat Islam
4. BLU - Badan Layanan Umum
5. BPJPH - Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
6. BPOM - Badan Pengawas Obat dan Makanan
7. BPPT - Badan Pelayanan Perizinan Terpadu
8. CIPTAKER - Cipta Kerja
9. DEPKES - Departemen Kesehatan
10. DPR - Dewan Perwakilan Rakyat
11. DPRD - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
12. FGD - Focus Group Discussion
13. GAPMMI - Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia
14. JPH - Jaminan Produk Halal
15. KABAN - Kepala Badan
16. KANWIL - Kantor Wilayah
17. KBBI - Kamus Besar Bahasa Indonesia
18. KMA - Keputusan Menteri Agama
19. Komite Fatwa - Lembaga yang bertanggung jawab memberikan penilaian, pandangan, dan keputusan mengenai isu-isu yang berkaitan dengan hukum Islam, termasuk dalam hal ini adalah pengesahan kehalalan suatu produk.
20. KTP - Kartu Tanda Penduduk
21. LP3H - Lembaga Pemeriksa dan Pengkajian Produk Halal
22. LPH - Lembaga Pemeriksa Halal
23. LPPOM MUI - Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia
24. MD - Makanan Dalam
25. MENAG - Menteri Agama
26. MENKES - Menteri Kesehatan
27. MUI - Majelis Ulama Indonesia
28. NIB - Nomor Induk Berusaha
29. ORMAS - Organisasi Masyarakat
30. P3H - Pendamping Proses Produk Halal
31. PANSUS - Panitia Khusus
32. PDRB - Produk Domestik Regional Bruto
33. PERDA - Peraturan Daerah
34. PERMEN - Peraturan Menteri
35. PERMENAG - Peraturan Menteri Agama
36. PERPRES - Peraturan Presiden
37. P-IRT - Produk Industri Rumah Tangga
38. PMK - Peraturan Menteri Keuangan
39. PP - Peraturan Pemerintah

40. PPH	- Pendamping Produk Halal
41. PU	- Pelaku Usaha
42. RAPERDA	- Rancangan Peraturan Daerah
43. RBR	- Regulasi Berbasis Risiko
44. SEHATI	- Sertifikasi Halal Gratis
45. SI-HALAL	- Sistem Informasi Halal
46. SJPH	- Sistem Jaminan Produk Halal
47. SK	- Surat Keputusan
48. SKB	- Surat Keputusan Bersama
49. SLHS	- Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi
50. SME	- Small and Medium Enterprises
51. SOP	- Standar Operasional Prosedur
52. STTD	- Surat Tanda Terdaftar
53. SUSENAS	- Survei Sosial Ekonomi Nasional
54. UKOT	- Usaha Kecil Obat Tradisional
55. UMK	- Usaha Mikro dan Kecil
56. UMKM	- Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
57. UMOT	- Usaha Mikro Obat Tradisional
58. UU	- Undang-Undang
59. UU JPH	- Undang-undang Jaminan Produk Halal
60. VERVAL	- Verifikasi dan Validasi

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 2 Daftar Bahan Tidak Kritis	70
Tabel 3 Perbedaan Sertifikasi Halal Sebelum dan Sesudah UU Cipta Kerja	85
Tabel 4 Pendamping PPH	146
Tabel 5 Alur Permohonan Sertifikasi Halal Jalur Reguler.....	209
Tabel 6 Alur Permohonan Sertifikasi Halal Jalur <i>Self-Declare</i>	211
Tabel 7 Skema Jalur Sertifikasi Halal.....	212
Tabel 8 Skala dan Jenis Usaha Pendaftaran Jalur <i>Self-Declare</i> di Samarinda....	311
Tabel 9 Status Registrasi Layanan Jalur <i>Self-Declare</i> di Samarinda.....	312

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya.....	18
Gambar 2 Jumlah UMKM	18
Gambar 3 Alur Pendaftaran Sertifikasi Halal <i>Self-Declare</i>	90
Gambar 4 Persyaratan Sertifikasi Halal <i>Self-Declare</i>	91
Gambar 5 Alur <i>Self-Declare</i>	95
Gambar 6 Label Produk Berbahan Babi	123
Gambar 7 Logo Halal Majelis Ulama Indonesia.....	127
Gambar 8 Logo Halal BPJPH	128
Gambar 9 Pemilik Krupuk Amplang Nur Anisa.....	191
Gambar 10 Krupuk Ampang Nur Annisa	192
Gambar 11 Rumah Nastar	194
Gambar 12 Salad Buah Rafa Fresh	196
Gambar 13 Aktor Dalam Proses Sertifikasi Halal <i>Self-Declare</i>	198
Gambar 14 SJPH Keputusan Kepala BPJPH Nomor 20 Tahun 2023	203
Gambar 15 Alur Tahapan Sertifikasi Halal Reguler	223
Gambar 16 Alur Sertifikasi Halal <i>Self-Declare</i>	229
Gambar 17 Contoh Informasi Proses Produk Halal.....	234
Gambar 18 Contoh Informasi Bahan Halal.....	236
Gambar 19 Contoh Pemeriksaan Proses Produk Halal	238
Gambar 20 Contoh Pemeriksaan Proses Produk Halal	239
Gambar 21 Sertifikat Halal	244
Gambar 22 Lampiran Sertifikat Halal.....	245
Gambar 23 Lampiran Kedua Sertifikat Halal	246
Gambar 24 Dokumen Pesyaratan Permohonan Halal <i>Self-Declare</i>	276
Gambar 25 Komponen Tarif Sertifikas Halal Jalur <i>Self-Declare</i>	277
Gambar 26 Kerangka Prinsip Dasar <i>Self-Declare</i>	292
Gambar 27 Grafik Perkembangan Pendaftaran <i>Self-Declare</i> di Samarinda	301
Gambar 28 Sertifikat Halal Jalur Pendaftaran 2020-2023 di Samarinda.....	305

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
PENGESAHAN DISERTASI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
خلاصة	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	xii
DAFTAR NOMOR SURAT DALAM AL-QUR’AN	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR ISI	xxii

BAB I PENDAHULUAN	1
-------------------------	---

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	26
C. Tujuan Penelitian.....	27
D. Signifikansi Penelitian.....	27
E. Definisi Operasional	29
F. Penelitian Terdahulu	33
G. Metode Penelitian.....	41
H. Sistematika Penulisan.....	54

BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG PRODUK HALAL DENGAN *SELF-DECLARE* DAN LANDASAN HUKUMNYA DI INDONESIA

A. Tinjauan Teoritis Tentang Produk Halal.....	56
B. Hukum Produk Halal.....	67
C. Daftar Bahan Tidak Kritis	70
D. Regulasi Terkait Konsep <i>Self-Declare</i>	78

E. Sertifikasi Halal Setelah UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja	84
F. Kajian Teoritis	96

BAB III MENGENAL PENYELENGGARAN JAMINAN PRODUK HALAL DENGAN METODE PENELITIAN EMPIRIS

A. Definisi Jaminan Produk Halal Dengan Konsep <i>Self-Declare</i>	121
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	133
C. Lokasi Penelitian	138
D. Data dan Sumber Data	141
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	149
F. Analisis Data.....	159
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	162
H. Transferability	177
I. Dependability.....	179
J. Confirmability	180

BAB IV PENERAPAN JAMINAN PRODUK HALAL MELALUI JALUR *SELF-DECLARE* BAGI UMK DI KOTA SAMARINDA

A. Deskripsi Pelaku Ekonomi Usaha Mikro dan Kecil di Kota Samarinda....	182
B. Aktor-Aktor Dalam Penerapan Jaminan Produk Halal	198
C. Skema Sertifikasi Halal Jalur Reguler dan <i>Self-Declare</i>	208
D. Tahapan Sertifikasi Halal	230
E. Komisi Fatwa MUI dan Komite Fatwa Halal.....	247
F. Persyaratan Sertifikasi Halal <i>Self-Declare</i>	254
G. Pembiayaan Sertifikasi Halal	276
H. Kerangka Prinsip Dasar <i>Self-Declare</i>	279
I. Peningkatan Kinerja Pelaku Ekonomi Mikro dan Kecil Pasca Layanan Produk Halal	292
J. Peran Pendamping Halal di Samarinda	299
K. Data Pendaftaran Pelaku Usaha <i>Self-Declare</i> di Samarinda.....	301

BAB V PENUTUP	313
A. Kesimpulan	313
B. Rekomendasi	314
DAFTAR PUSTAKA.....	317
LAMPIRAN-LAMPIRAN	325
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	336